

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi sekarang ini, banyak perusahaan berlomba-lomba untuk meningkatkan kualitas kinerja perusahaan dan bahkan berusaha untuk mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal. Dengan semakin berkembangnya dunia usaha, membuat persaingan antar perusahaan semakin ketat, sehingga perusahaan dituntut untuk meningkatkan baik kinerja maupun nilai perusahaan. Oleh sebab itu suatu perusahaan membutuhkan asupan dana yang mampu untuk mencukupi atau memenuhi setiap kebutuhan maupun kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan dikatakan likuid apabila perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan (tanggal jatuh tempo). Untuk dapat bertumbuh dan mengembangkan usahanya suatu perusahaan pasti membutuhkan dana/modal yang cukup besar. Kebutuhan akan dana pada dasarnya dapat diperoleh perusahaan melalui beberapa alternatif pendanaan. Di pihak lain, investor menginvestasikan dananya dengan cara membeli saham yang diterbitkan dan dijual di Pasar Modal. Investor melakukan investasi melalui pembelian saham dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan

melalui dividen yang dibagikan oleh perusahaan yang menerbitkan saham disamping *capital gain* dari saham yang dimiliki investor.

Perputaran piutang yang tinggi merupakan kondisi modal yang akan semakin tinggi dan perusahaan dikatakan likuid. Piutang usaha adalah jumlah yang akan ditagih dari pelanggan sebagai karena adanya penjualan barang atau jasa secara kredit. Perputaran piutang yang tinggi akan menyebabkan modal perusahaan mengalami peningkatan sehingga perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid dan sebaliknya jika perputaran piutang rendah akan mengakibatkan modal perusahaan mengalami penurunan, sehingga perusahaan tersebut dikatakan ilikuid.

Laporan arus kas merupakan salah satu alat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Informasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas. Dan kas merupakan kelompok aset yang dikatakan paling likuid sehingga jika total kas banyak atau tinggi maka suatu perusahaan dikatakan likuid dan sebaliknya jika total kas rendah maka perusahaan dikatakan ilikuid.

Likuiditas sangat diperlukan oleh perusahaan sebagai jaminan pemenuhan kewajiban jangka pendeknya. Pengelolaan aktiva lancar secara efektif dan efisien sangat penting bagi perusahaan, agar dapat mempertahankan likuiditasnya yang sangat berperan dalam menentukan seberapa besar perubahan modal kerja yang akan digunakan perusahaan untuk mencapai keuntungan yang banyak yang diharapkan perusahaan. Likuiditas merupakan kunci utama dalam upaya mempertahankan suatu usaha agar dapat bertahan. Likuiditas juga berarti perusahaan mempunyai cukup dana

ditangan untuk membayar tagihan pada saat jatuh tempo dan berjaga-jaga terhadap kebutuhan kas tidak terduga.

Pemilihan PT. Logistik Karimun Pratama sebagai perusahaan yang akan diteliti untuk mengetahui tingkat likuiditas perusahaan adalah karena perusahaan ini merupakan perusahaan pelayaran tempat peneliti bekerja. Baik buruknya nilai perusahaan dapat dilihat dari tingkat likuiditas, karena likuiditas merupakan suatu alat yang digunakan dalam memprediksi kemampuan suatu perusahaan dalam membayar hutang lancarnya. Dimana perhitungan rasio likuiditas salah satunya didasarkan pada ketersediaan kas.

Berdasarkan latar belakang yang diungkapkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG DAN ARUS KAS TERHADAP LIKUIDITAS.**

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil identifikasi masalah dari penelitian ini adalah :

1. Menjelaskan kondisi perputaran piutang dan arus kas pada perusahaan yang diteliti ;
2. Menjelaskan pencapaian likuiditas pada perusahaan yang akan diteliti ;
3. Untuk mengetahui apakah perputaran piutang dan arus kas mempengaruhi likuiditas perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan timbul dan untuk menyelesaikannya dengan baik maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian ini hanya pada perusahaan pelayaran di mana tempat peneliti bekerja, yaitu pada PT. Logistik Karimun Pratama.
2. Periode penelitian ini hanya terbatas pada 10 tahun yaitu periode 2007-2016 secara triwulan.
3. Penelitian ini menggunakan perputaran piutang dan arus kas sebagai variabel independen (X) dalam pengaruhnya terhadap likuiditas sebagai variabel dependen (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama ?
2. Apakah arus kas berpengaruh terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama ?
3. Apakah perputaran piutang dan arus kas berpengaruh terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama ?

1.5 Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

1) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan mengenai pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam menambah literatur terutama bagi Peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap likuiditas.

3) Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan informasi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama.

2. Aspek Praktis

1) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola laporan keuangan untuk mencapai likuiditas yang optimal.

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama.
2. Untuk mengetahui pengaruh arus kas terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama.
3. Untuk mengetahui pengaruh perputaran piutang dan arus kas terhadap likuiditas PT. Logistik Karimun Pratama.